

PENYULUHAN TANDA-TANDA BAHAYA PERSALINAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI DESA NYALABUH LAOK

¹Anisatul jannah, ²Kinanatul Qomariah

¹ Program studi D3 kebidanan Institusi, Fakultas kesehatan,

^{2,3} Universitas islam madura,

*email : ajannah318@gmail.com kinanatulqomariyah@gmail.com.

Abstrak: Persalinan adalah fase penting dalam kehidupan seorang ibu oleh karena itu kesejahteraan janin, serta persiapan persalinan dan kelahiran yang matang perlu dipersiapkan. Persiapan persalinan bertujuan mempersiapkan usaha ibu hamil untuk menghadapi kelahiran bayi yang meliputi persiapan fisik, mental (psikologis) dan materi yang cukup agar kelahiran anak berjalan dengan lancar, menghasilkan ibu dan anak yang sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat serta berupa penyuluhan yang dilakukan di dusun lembenah desa nyalabuh laok, kabupaten pamekasan, metode yang digunakan adalah ceramah dan fanflet dengan bantuan bidan desa dan kader bidan. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini adalah dilakukan evaluasi nya pengetahuan ibu hamil terkait materi penyuluhan dan sebagian besar (99%) sudah mengerti ditandai dengan mampunya peserta menjawab apa yang ditanyakan oleh pemateri.

Kata Kunci: Persiapan, Persalinan, Tm3

Abstract: Childbirth is an important phase in a mother's life, therefore the welfare of the fetus, as well as thorough preparation for labor and birth, need to be prepared. Preparation for childbirth aims to prepare the pregnant mother for the birth of a baby which includes physical preparation, sufficient mental (psychological) and material material so that the child's birth goes smoothly, producing a healthy mother and child. Community service activities as well as counseling were carried out in Lembenah hamlet, Nyalabuh Laok village, Pamekasan district, the methods used were lectures and fanflets with the help of village midwives and midwife cadres. The result of this counseling activity was that an evaluation of pregnant women's knowledge regarding the counseling material was carried out and the majority (99%) had understood it, as indicated by the participants' ability to answer what was asked by the presenter.

Keywords: preparation, childbirth, Tm3

Article History:

Received	Revised	Published
29 Oktober 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Persiapan persalinan adalah usaha ibu hamil untuk menghadapi kelahiran bayi yang meliputi persiapan fisik, mental (psikologis) dan materi yang cukup agar kelahiran bayi berjalan dengan lancar, ibu dan bayi yang sehat. Persiapan persalinan difokuskan pada ibu hamil trimester III karena merupakan persiapan aktif menunggu kelahiran bayi dan menjadi orang tua, persiapan persalinan dapat dilakukan ibu kapan saja dan akan didapatkan ibu saat memeriksakan kehamilannya yang dilakukan oleh Bidan maupun tenaga kesehatan. (Ernawati, 2017)

Menurut Kemenkes RI, tujuan persiapan persalinan aman adalah agar ibu hamil dan keluarga bergerak merencanakan tempat persalinan dan penolong persalinan yang aman, yang

mana persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan. Sementara menurut Manuaba, penyebab terbatasnya akses perempuan terutama untuk pertolongan persalinan dikarenakan kemiskinan serta kurangnya pengetahuan dan keterpaparan informasi, sedangkan pendekatan edukasi merupakan pendekatan yang paling cocok terhadap upaya pemecahan masalah kesehatan masyarakat melalui faktor perilaku dibandingkan dengan pendekatan tekanan (coercion). Perubahan yang dihasilkan oleh edukasi didasarkan kepada pengetahuan dan kesadarannya melalui proses pembelajaran sehingga perilaku tersebut diharapkan akan berlangsung lama (long lasting) dan menetap. (Ningsih & Apdianti, 2023) Persalinan adalah suatu proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembekuan akibat kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi dan kekuatan yang teratur. (Mico, R. 2021)

Pengetahuan dan persiapan persalinan adalah segala sesuatu yang difahami dan disiapkan dalam hal menyambut kelahiran anak oleh ibu hamil. Pengetahuan dan persiapan tentang persalinan pada ibu hamil trimester III meliputi faktor resiko ibu dan janin, perubahan psikologi dan fisiologi, tanda-tanda bahaya dan bagaimana meresponnya, perasaan mengenai melahirkan dan perkembangan bayi, tanda-tanda saat hendak melahirkan, respon terhadap kelahiran, dan perawatan yang terpusat pada keluarga. (Konga Naha et al., 2018)

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia tahun 2015 sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup. Data dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan sebanyak 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. (Kemenkes RI, 2020)

Metode

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang tanda-tanda bahaya dalam persalinan pada ibu hamil trimester III. Di Dusun lambenah Desa Nyalabuh Laok Kecamatan Pamekasan., yang dilaksanakan pada hari Sabtu 06, juli 2024. Dari ibu yang hadir semuanya mengikuti pre-test dengan baik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, program pengabdian masyarakat di Dusun Lambenah Desa Nyalabuh Laok dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pertama tahap sosialisasi dengan bidan desa lambenah untuk mendukung penyuluhan ini. Tahap persiapan yaitu mulai dari kegiatan, lokasi, presentasi, penyusunan materi sampai ijin pelaksana. Tahap kegiatan dibuat semenarik mungkin yang di dalamnya juga mengandung motivasi dan pembelajaran dan arahan yang diharapkan dapat tersampaikan dengan baik. Kegiatan penyuluhan ini dalam bentuk pemberian materi tentang tanda-tanda bahaya dalam persalinan pada ibu hamil trimester III.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan atau program Pengabdian masyarakat melakukan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya dalam bersalin pada ibu hamil trimester III di Dusun Lambenah Desa Nyalabuh laok Kecamatan Pamekasan hal penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat khususnya di Desa Nyalabuh Laok.dari 5 yang hadir semuanya mengikuti pre-test dengan baik. Dari hasil penilaian tingkat pengetahuan ibu ditemukan 3 orang yang memiliki pengetahuan kurang tentang tanda bahaya dalam bersalin pada ibu hamil trimester III. Kemudian tim penyuluhan membagikan leaflet sebelum materi diberikan. Pada sesi penyampaian materi, ternyata banyak ibu yang belum cukup tau atau paham dengan tanda bahaya dalam bersalin Hal ini terjamin banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait materi tersebut Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab selama 10 menit. Sesi tanya jawab terdiri dari ibu yang bertanya kepada pemateri dan pemateri memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan serta menyampaikan feedback Ibu-ibu terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan.

Tabel 1. Tingkat pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya pada ibu hamil TM III

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	1	1%
Cukup	1	1%
Kurang	3	3%
Total	5	5%

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui bahwa pengetahuan ibu tentang tanda- tanda bahaya ibuhamil TM III sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang dengan presentase dengan persentase 3%.

Tabel 2. Tingkat pengetahuan tentang tanda-tamda bahaya pada ibu hamil TM II

Tingkat pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	5	5%
Cukup		
Kurang		
Total	5	5%

Berdasarkan table 2 diatas setelah dilakukan penyuluhan didesa lambenah dapat disimpulkan jumlah presentase pengetahuan ibu tanda-tanda bahaya pada ibu hamil TM III sudah baik dengan presentase 100% sudah mengetahui seperti apa tanda-tanda bahaya pada ibun hamil tm III



Gambar 1. Penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya ibu hamil tm III

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan tertib, masyarakat yang mengikuti kegiatan terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya dalam bersalin pada ibu hamil trimester III.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur Alhamdulillah robil alamin adalah kata saya pantas saya ucapkan serta keberkahan rahmat dan nikmatnya sehingga kita bisa menyusun artikel ini hingga selesai. Dan ucapan terima kasih tidak lupa saya sampaikan kepada dosen yang telah banyak membantu dan berkontribusi dalam menyusun artikel ini, yaitu: ibu kinanatul Qomariyah M kes, serta tidak lupa Ucapan terimakasih kepada pembaca dan editor jurnal yang telah memberikan saran dan masukan dalam perbaikan artikel ini.

Referensi

- Ernawati, A. (2017). Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK, 13(1), 6069. <https://doi.org/10.33658/jl.v13i1.93>
- Konga Naha, M., Handayani, S., & Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta Abstrak, P. (2018). Proseding Seminar dan Pembekalan Intensive Uji Kompetensi AIPNI Regional VIII 23-24 Februari. Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta, 5(1), 56. <http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
- Ningsih, S. K., & Apdianti, S. P. (2023). Edukasi Pentingnya Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Balai Desa Samiran Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Community Development Journal, 4(6), 1147211474.
- Rosmita, M. Widodo, T. Aplikasi pembelajaran untuk asuhan persalinan normal dengan media berbasis multimedia. Edukasimu Volume 1 (1), 2021